

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG VANDALISME BANGUNAN BERSEJARAH KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG

EDY NURCAHYO

(Pembimbing : Daniar Wikan Setyanto, M.Sn, Abi Senoprabowo, M.Ds)

Desain Komunikasi Visual - S1, FIK, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 114201000778@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Semarang adalah kota yang sangat kaya akan bangunan bersejarahnya. Sebuah kota yang memiliki daya tarik wisata yang sangat luar biasa besar. Di kota Semarang ini banyak sekali di temukan tempat wisata yaitu bangunan bersejarahnya seperti lawang sewu dan kawasan kota lama. Namun sangat disayangkan di kawasan kota lama terdapat banyak sekali coretan-coretan tangan jahil yang membuat rusak keindahan bangunan tersebut. Data diambil dengan cara mengumpulkan fakta lapangan serta dengan melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait. Lalu data diolah dengan menggunakan metode framing yang menghasilkan sebuah pernyataan bahwa banyaknya aksi vandal dengan mencorat-coret bangunan bersejarah kawasan kota lama Semarang disebabkan oleh kurangnya rasa kepedulian dan sikap acuh tak acuh terhadap bangunan kawasan kota lama. Maka dari itu, untuk menyadarkan bahwa bangunan kawasan kota lama harus dijaga diperlukan andil dari masyarakat dan bantuan dari pemerintah agar jumlah pelanggaran aksi vandal dapat berkurang sedikit demi sedikit. Dengan adanya kampanye sosial untuk menginformasikan bahwa jangan melakukan corat-coret dengan kaleng cat semprot di kawasan kota lama, maka masyarakat akan sadar bahwa bangunan bersejarah kawasan kota lama harus dijaga dan dilindungi. Media yang ampuh dalam menginformasikan kepada masyarakat adalah melalui ambient media, karena dengan ambient media akan terlihat lebih mencolok dan lebih mudah dalam menyerap pesan yang disampaikan. Beberapa media pendukung yang digunakan adalah footage video dan canvas petisi. Dengan beberapa media tersebut diharapkan masyarakat dapat menyerap pesan yang disampaikan secara detail, sehingga akan tercipta kawasan kota lama yang bersih dan indah tanpa coretan tangan jahil dan terealisasinya pada tahun 2020 sebagai list world heritage UNESCO.

Kata Kunci : Bangunan Bersejarah, Kota Lama Semarang, Vandalisme

DESIGN OF PUBLIC SERVICE ADVERTISEMENT ABOUT VANDALISM ON HISTORIC BUILDINGS OF KOTA LAMA SEMARANG

EDY NURCAHYO

(Lecturer : Daniar Wikan Setyanto, M.Sn, Abi Senoprabowo, M.Ds)

Bachelor of Visual Communication Design - S1, Faculty of

Computer Science, DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 114201000778@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Semarang is a city very rich in historic buildings. A city that has a tourist attraction that is extraordinarily large. In the city of Semarang is common to find sites that historic buildings such as mace new and old town area. Unfortunately, however, in the old city area, there are many scribbles cruel hands that make the beauty of the building damaged. Data retrieved by collecting facts on the ground as well as through interviews with relevant parties. Then the data is processed by using a framing method that produces a statement that many acts of vandal with scrawling historic buildings of the old town area of Semarang is caused by a lack of awareness and indifference towards the old town area of the building. Therefore, to realize that the old town area of the building is required to be kept from the public contribution and assistance from the government so that the number of violations vandal actions can be reduced little by little. With their social campaigns to inform you that do not do the doodles with cans of spray paint in the old city area, then the public will realize that the old town area of historic buildings should be preserved and protected. Powerful media in informing the public is through the ambient media because the ambient media will look more striking and easier to absorb the message. Some media support used is the video footage and canvas petition. With some media people are expected to absorb the message in detail, that will create the old city area clean and beautiful without streaks hands of ignorant and the realization by 2020 as a UNESCO world heritage list.

Keyword : Historic Buildings, The Old City of Semarang, Vandalism